

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi merupakan sebuah pendorong aktivitas bisnis maupun operasional dari sebuah organisasi. Adanya teknologi informasi yang ada di dalam sebuah organisasi dapat menjadi sebuah strategi yang mendukung aktivitas dan pengelolaan informasi yang dapat menunjang peran bisnis serta membantu pencapaian tujuan yang diinginkan. Seluruh organisasi yang akan menerapkan atau akan memperbarui teknologi yang ada tentu memerlukan perencanaan yang matang dalam mempersiapkan teknologi informasi yang digunakan kedepannya. Adanya keselarasan antara teknologi informasi dan kebutuhan bisnis menjadi kunci penting atau tolak ukur kesuksesan sebuah organisasi sehingga tantangan terbesar perusahaan tersebut adalah bagaimana menyelaraskan antara teknologi informasi dengan kebutuhan bisnisnya. Teknologi informasi yang dimaksud tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan oleh organisasi untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi yang dibutuhkan (Martin,1999).

Penelitian tugas akhir ini mengambil objek penelitian pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat (DISPARBUD) yang merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang bergerak dalam bidang pelestarian serta pemberdayaan pariwisata dan kebudayaan yang ada di Provinsi Jawa Barat. Lembaga pemerintahan ini berlokasi di Jl.L.L.R.E Martadinata No.209 Bandung. Kepariwisataan dan kebudayaan menjadi salah satu unsur andalan yang digunakan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Hal ini menempatkan kepariwisataan dan kebudayaan sebagai sektor potensial yang dapat berperan sebagai pendukung daya jual sebuah daerah sehingga dua sektor tersebut dapat dikembangkan secara sinergis sebagai satu aset dan peluang bagi pengembangan dan pembangunan daerah secara keseluruhan. Maka untuk menunjang hal tersebut adanya teknologi informasi menjadi hal penting yang dapat mendukung kegiatan di DISPARBUD Provinsi Jawa Barat karena dengan adanya teknologi informasi maka proses bisnis yang dijalankan akan lebih efektif dan efisien.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mengepalai Sekretariat, Bidang Destinasi Pariwisata, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Pemasaran, dan Bidang Kebudayaan serta UPTD yang terdiri dari balai-balai. Di dalam menjalankan perannya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan (Dokumen Renstra, 2013). DISPARBUD Provinsi Jawa Barat memiliki lima fungsi bisnis utama, yaitu fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, fungsi monitoring dan evaluasi, fungsi penelitian dan pengembangan dan fungsi pelayanan masyarakat, sedangkan untuk fungsi bantuan yang ada pada DISPARBUD Provinsi Jawa Barat, yaitu fungsi kepegawaian, fungsi umum, fungsi keuangan dan fungsi IT. Penelitian ini berfokus pada fungsi penelitian dan pengembangan, namun tidak lepas kaitannya dengan fungsi yang lain. Fungsi penelitian dan pengembangan ini adalah untuk melaksanakan penelitian terhadap data/ informasi/ statistik daerah terkait dengan pariwisata dan kebudayaan, pemasaran serta membantu mengembangkan pembinaan terhadap penetapan usulan pengembangan produk pariwisata, pengelolaan penyediaan untuk informasi publik dan mengelola laporan pengaduan masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, fungsi penelitian dan pengembangan terkait dengan fungsi utama dan fungsi bantuan lainnya dimana hasil dari fungsi ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi kegiatan kedepannya dengan adanya penyajian data/ informasi yang dapat diolah oleh fungsi lain. Dalam setiap prosesnya masing-masing fungsi membutuhkan *inputan* berupa data maupun informasi yang akan diolah menjadi *output* berupa dokumen/ laporan yang dapat mendukung terciptanya layanan yang berkualitas.

Saat ini, DISPARBUD Provinsi Jawa Barat telah memiliki *website* yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan *website* tersebut juga digunakan untuk mempromosikan pariwisata, kesenian, dan kebudayaan yang ada di Provinsi Jawa Barat. Adanya aplikasi yang tepat pada DISPARBUD Provinsi Jawa Barat khususnya fungsi penelitian dan pengembangan diharapkan dapat membantu dalam melakukan pengelolaan data kepariwisataan dan kebudayaan di Jawa Barat sehingga dengan pengelolaan data tersebut dapat membantu di dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Namun pada kenyataannya, DISPARBUD Provinsi Jawa Barat khususnya fungsi penelitian dan pengembangan memiliki kondisi berupa kurangnya

teknologi pendukung untuk menunjang keselarasan antara TI dan Bisnis yang ditandai dengan adanya pertukaran data/ informasi yang masih dilakukan secara manual pada proses bisnis utamanya. Kebutuhan akan data dan informasi yang cepat dan akurat menjadi kebutuhan penting dalam memberikan pelayanan dikarenakan dapat mendukung pengambilan keputusan terhadap perencanaan kedepannya agar kebijakan daerah dapat dilakukan dengan optimal sehingga diperlukan adanya teknologi pendukung di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat agar *sharing* data dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Selain itu pada DISPARBUD Provinsi Jawa Barat belum memiliki IT *roadmap* untuk pengembangan teknologi informasi kedepannya. Untuk melakukan pengembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka diperlukanlah kombinasi antara perencanaan teknologi informasi dengan kerangka perencanaan yang terstruktur terhadap kebutuhan bisnis yang dikenal dengan perancangan *enterprise architecture*. *Enterprise architecture* merupakan sebuah *blueprint* yang menggambarkan keadaan atau kondisi perusahaan saat ini dan yang akan datang, dalam konteks sistem dan teknologi informasi yang digunakan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat belum menerapkan *enterprise architecture* (EA) dalam kegiatan bisnisnya, sehingga diperlukan perancangan *enterprise architecture* dalam penerapan teknologi informasinya agar proses bisnis di dalamnya dapat berjalan efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, *framework* yang digunakan untuk merancang *enterprise architecture* yang sesuai untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat adalah TOGAF dengan menerapkan metode TOGAF ADM. Pemilihan *framework* ini didasarkan pada sifat TOGAF yang fleksibel, sistematis, memiliki rancangan model yang banyak sehingga memiliki banyak referensi, bersifat *open* yang memiliki arti bahwa TOGAF ini mudah untuk dihubungkan atau diintegrasikan dengan *framework* yang lain. Dalam penelitian ini dilakukan perancangan *enterprise architecture* pada fungsi penelitian dan pengembangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat menggunakan metode TOGAF ADM dan hanya pada fase *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture* yang terdiri dari *Data Architecture* dan *Application Architecture*, *Technology Architecture*, *Opportunities and Solution*, dan *Migration Planning* sehingga dari rancangan tersebut dapat menghasilkan *blueprint* yang dapat mendukung penerapan teknologi informasi

yang sesuai dengan kebutuhan bisnis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perancangan *enterprise architecture* yang sesuai untuk Fungsi Penelitian dan Pengembangan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana IT *roadmap* dari perancangan *enterprise architecture* yang sesuai untuk Fungsi Penelitian dan Pengembangan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah :

1. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture* yang sesuai Fungsi Penelitian dan Pengembangan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat
2. Memberikan rekomendasi pengembangan teknologi informasi bertahap dan berkelanjutan dalam bentuk IT *roadmap*

## **I.4 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka diperlukan adanya batasan dalam penyusunan tugas akhir ini berdasarkan ruang lingkup kajian.

Batasan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Tahapan penelitian ini menggunakan metode TOGAF ADM dan hanya sampai *Phase F: Migration Planning*
2. Penelitian ini terbatas hanya sampai analisis dan perancangan saja, tidak sampai pada tahap implementasi

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan terhadap penelitian dari tugas akhir ini yaitu memberikan rancangan *enterprise architecture* dan IT *roadmap* yang sesuai untuk fungsi penelitian dan pengembangan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa

Barat dalam mendukung dan menunjang proses bisnis yang ada serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan sistem informasi kedepannya.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Adapun susunan yang digunakan dalam sistematika penulisan tugas akhir ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang uraian dasar pemikiran penelitian yang dimulai dari pengenalan tentang objek penelitian yaitu fungsi penelitian dan pengembangan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat hingga masalah yang diangkat pada fungsi tersebut seperti belum selarasnya antara TI dan kebutuhan bisnisnya yang ditandai kurangnya teknologi pendukung pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat serta belum adanya IT *roadmap* yang digunakan untuk pengembangan teknologi informasi kedepannya sehingga dibutuhkan perancangan *enterprise architecture* yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori maupun literatur yang sesuai dengan penelitian dari tugas akhir ini seperti teori-teori yang dapat mendukung perancangan *enterprise architecture* yang akan dibuat, *tools* yang digunakan untuk membantu penyusunan penelitian tugas akhir ini serta referensi dari jurnal yang telah ada sebelumnya yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang metode pengumpulan data yang dimodelkan dalam bentuk model konseptual dan sistematika penelitian pada fungsi penelitian dan pengembangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat sebagai proses dari penyelesaian penyusunan tugas akhir.

#### **BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI**

Pada bab ini dijelaskan tentang pengumpulan data-data yang ada terkait dengan kebutuhan data dan metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data dan dilakukan juga identifikasi terhadap *input* TOGAF dan identifikasi kondisi *existing* instansi (kondisi bisnis, data, aplikasi dan teknologi saat ini).

#### **BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis dan perancangan terhadap *enterprise architecture existing* dan perancangan *architecture* target pada fungsi penelitian dan pengembangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang sesuai dengan kondisi permasalahan yang didapat dengan menggunakan metode TOGAF ADM.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil tugas akhir yang telah dibuat serta saran yang diberikan mengenai penelitian ini yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.